

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan transportasi kereta api Trans Sumatera adalah proyek prioritas pemerintah pusat karena menganggap pembangunan transportasi kereta api Trans Sumatera adalah Proyek Strategis Nasional dan diharapkan mampu menjadi tulang punggung angkutan barang/logistik dan angkutan penumpang antar provinsi di pulau Sumatera sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan masyarakat.

Dalam analisis pemeliharaan jalur kereta api, diperlukan pengumpulan data mengenai kondisi jalur kereta api, termasuk jenis dan frekuensi perawatan yang sudah dilakukan. Selain itu, perlu juga dilakukan analisis mengenai risiko kerusakan dan kegagalan pada jalur kereta api serta dampaknya terhadap operasional kereta api dan keselamatan penumpang.

Dengan melakukan analisis pemeliharaan jalur kereta api, dapat ditemukan solusi-solusi yang tepat dalam menjaga kualitas dan keamanan jalur kereta api serta mengoptimalkan penggunaannya. Hal ini dapat membantu mengurangi biaya perawatan, memperpanjang umur jalur kereta api, dan meningkatkan efisiensi operasional kereta api secara keseluruhan.

Kereta api berjalan dari satu tempat ketempat lainnya melalui jalanbaja Dua batang rel baja diletakkan diatas balok-halok melintang, balok- balok ini disebut bantalan Perawatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk suatu tujuan tertentu, objek bergerak yang dapat berupa kendaraan, seperti kereta api, dimana dalam operasinya dia akan mengalami kerudian akibat gesekan karena benda lain, dan berakibat kerusakan terhadap kendaraan itu sendiri. Objek tidak bergerak seperti gedung atau bangunan serta seperti benda-benda yang berkaitan dengan objek yang bergerak tersebut, seperti jalan rel. Jalan nel termasuk objek yang tidak bergerak. Kegiatan perawatan memiliki suatu tujuan yaitu mempertahankan kinerja dari objek, agar masih tetap seperti kinerja dikala objek itu dalam Leadsan baru. Pembangunan perkereta apian ditujukan untuk meningkatkan kemampuan angkut dan meningkatkan mutu pelayanan kereta api agar berfungsi sebagai angkutan umum yang murah, tertih, cepat, dan aman. Untuk itu perlu peningkatan efisiensi perusahaanya

Pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana dijadikan titik utama untuk mencapai peningkatan kemampuan angkat, keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan misi dan tugas perkereta apan yaitu meningkatkan mutu pelayanannya. Lintas kereta api direncanakan untuk melewati berbagai jumlah angkutan barang dan pemampang dalam suatu jangka waktu tertenti Perawatan atau pemeliharaan pada lintasan kereta api harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat dipertanggung

jawabkan secara teknis, secara teknis dapat diartikan konstruksi jalan rel tersebut harus dapat dilalui oleh kendaraan rel dengan aman, serta tingkat kenyamanan tertentu selama umur konstruksinya. Penanganan lintasan kereta api tidak dapat dilakukan secara fisik saja, namun diikuti dengan usaha-usaha peningkatan kegiatan operasi pemeliharaan pada perlintasan kereta api, setelah jalan rel dibangun dan digunakan untuk lalu lintas kereta api, seluruh komponen dan struktur dapat rusak akibat beban dan gerakan kereta api, serta pengaruh alam.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ANALISAPEMELIHARAAN JALUR KERETA API STUDI KASUS DARI STASIUN BATURAJA SAMPAI STASIUN LUBUK BATANG, dapat menemukan masalah yang timbul dilapangan tentang jenis kerusakan yang sering terjadi pada lintasan kereta api dan mengetahui teknis pemeliharaan dan perbaikan lintasan kereta api

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Jenis kerusakan apa saja yang sering terjadi pada lintasan kereta api di stasiun baturaja sampai stasiun lubuk batang

- b. Bagaimana teknis pemeliharaan dan perbaikan lintasan kereta api ?

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup nya adalah kegiatan pemeriksaan kerusakan ,dan pemeliharaan jalur kereta dari stasiun baturaja sampai stasiun lubuk batang